

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan tentang problem manusia dan kehidupan. Tujuan pendidikan jasmani terdiri dari empat aspek, yakni: jasmani, psikomotorik, afektif, dan kognitif. Keempat ranah tersebut merupakan tujuan sementara jika di pandang bahwa pendidikan jasmani itu merupakan bagian integral dari pendidikan dan tujuan pendidikan itu merupakan pelengkap atau penguat tujuan pendidikan.

Tujuan umum pendidikan jasmani di Sekolah adalah memacu pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang sejalan dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan

perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditunjukkan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Dalam pendidikan jasmani banyak diajarkan teknik dasar olahraga. Salah satu olahraga tersebut adalah permainan bola voli. Permainan bola voli ini dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain dan berlomba-lomba mencapai angka 25 terlebih dahulu. Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu Tosser (setter), Spiker (smash), Libero, dan defender (pemain bertahan). Tosser atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpankan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. Spiker bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. Libero adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh men-smash bola ke seberang net.

Untuk dapat memainkan permainan ini terdapat beberapa gerakan dasar yaitu servis, passing, blok, dan smash. Ke semua gerakan tersebut merupakan unsur penting dalam permainan bola voli. Servis berguna untuk memulai permainan dan juga berguna sebagai serangan awal. Terdapat dua jenis servis secara umum yaitu servis atas dan servis bawah.

Servis bawah merupakan servis yang sering digunakan oleh pemain pemula. Servis ini dilakukan dengan memukul bola dari arah bawah dengan

menggunakan tangan yang dirapatkan jari-jarinya. Ditinjau dari segi tingkat kesulitan, servis bawah lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan servis atas. Akan tetapi bagi pemain yang belum pernah atau baru mengenal permainan bola voli, servis bawah juga akan sulit untuk dilakukan.

Di tingkat Sekolah Dasar siswa mulai diajarkan bagaimana teknik servis bawah yang benar. Guru olahraga akan mengajarkan bagaimana cara melakukan servis bawah

permainan bola voli dengan memperhatikan teknik yang benar tahap demi tahap. Banyak diantara siswa yang belum mengenal bola voli akan bosan karena cukup sulit dilakukan. Pemilihan metode latihan yang tepat akan membuat belajar servis bawah tidak lagi membosankan.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SD GMT Airnona 2, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar servis bawah. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa dalam aspek keterampilan tersebut. Ketidaktepatan dalam memukul bola, posisi badan yang tidak stabil, dan koordinasi gerak yang kurang maksimal menjadi kendala utama yang dihadapi siswa. Selain itu, 2 kurangnya variasi media pembelajaran dan metode yang digunakan oleh guru PJOK menyebabkan siswa kurang antusias dan tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bola voli, khususnya dalam mempraktikkan servis bawah. Berdasarkan pengamatan saya dengan guru PJOK di SD GMT Airnona 2, materi pembelajaran permainan bola voli peserta didik dalam melakukan gerak dasar teknik bola voli Servis bawah

masih kesulitan. Bahkan dalam satu kelas dengan jumlah 24 siswa, siswa yang mencapai nilai KKM hanya 6 siswa (25%) sedangkan 18 siswa (75%) tidak mencapai nilai KKM. Dilihat dari pelaksanaan tersebut, jumlah siswa yang masih belum mencapai nilai KKM kurang dari 50%. Kurangnya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran, bola yang terlalu keras dan berat, kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli, dan guru juga mengakui metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kurang menarik sehingga anak masih kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Guru seharusnya menerapkan model atau metode pembelajaran dan memiliki inovasi juga memodifikasi pembelajaran yang lebih menarik minat peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Maka dari hasil observasi tersebut peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Media Bola gantung pada Siswa Kelas V SD GMT Airnona 2”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Masih ada di antara siswa kurang memahami teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli.
2. Masih ada di antara siswa yang belum memiliki koordinasi gerakan servis bawah dalam permainan bola voli. Belum adanya penerapan guru menggunakan

modifikasi untuk meningkatkan keterampilan servis bawah siswa

3. Belum tercapainya KKM pembelajaran servis bawah pada permainan bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Meningkatkan luasnya permasalahan di lapangan, peneliti hanya membatasi permasalahan dalam penelitian ini hanya pada : Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Media Bola gantung pada Siswa Kelas V SD GMIT Airnona 2.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan media bola gantung dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SD GMIT Airnona 2?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis bawah dalam permainan bola voli melalui penggunaan media bola gantung pada siswa kelas V SD GMIT Airnona 2.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa;Dapat menambah motivasi dan meningkatkan prestasi khususnya dalam bidang olahraga bola voli.
2. Bagi guru; Dapat dijadikan referensi agar dapat lebih mudah

mengajarkan teknik dan latihan bola voli, dan mengembangkan bakat anak didiknya khususnya dalam bidang olahraga bola voli.

3. Bagi sekolah; Dapat meningkatkan mutu dan prestasi sekolah di bidang olahraga khususnya bola voli.